

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor utama dalam perekonomian negara Indonesia. Potensi yang dimiliki menjadikan negara Indonesia sebagai sumber penghidupan bagi masyarakat. Dalam pembangunan sektor pertanian agar lebih maju harus didukung oleh sektor agroindustri, dimana sektor agroindustri berpengaruh kuat terhadap perekonomian Indonesia (Suryana dkk, 2019).

Agroindustri merupakan suatu bentuk kegiatan atau aktifitas pengolahan bahan baku yang berasal dari tanaman maupun hewan. Definisi agroindustri terbagi dalam dua hal, yaitu agroindustri sebagai industri yang berbahan baku utama dari produk pertanian dan agroindustri sebagai suatu tahapan pembangunan sebagai kelanjutan dari pembangunan pertanian tetapi belum mencapai tahapan pembangunan. Salah satu komoditas agroindustri pertanian yang berpotensi besar dalam kehidupan masyarakat adalah kedelai. Kedelai merupakan komoditas yang menjadi kebutuhan pokok, hal ini dikarenakan kedelai merupakan bahan utama industri untuk memproduksi tahu, tempe, kecap dan susu kedelai untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Salah satu makanan olahan yang berbahan dasar kedelai adalah tahu. Tahu merupakan makanan yang terbuat dari endapan sari kedelai yang telah difermentasikan dengan penambahan bahan pengendapan organik. Berdasarkan SNI 01-3142-1998 tahu merupakan produk makanan berupa padatan lunak yang dibuat melalui proses pengolahan kedelai (*Glycine sp.*). Tahu yang berkualitas dapat dilihat dari tekstur yang halus dan padat. Tahu yang baik memiliki kadar air 88%, 6% protein, lemak sebanyak 3,5%, karbohidrat 1,9%.

Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah wilayah yang memiliki agroindustri tahu terbesar di Provinsi Jawa Timur. Tercatat pada tahun 2010, kurang lebih 35% kebutuhan kedelai Kabupaten Jember digunakan sebagai bahan baku agroindustri tahu. Terdapat 720 agroindustri tahu di Kabupaten Jember, yang berada

di 20 kecamatan di Kabupaten Jember. Agroindustri tersebut meliputi agroindustri tahu skala besar hingga skala rumah tangga di Kabupaten Jember (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember, 2010 *dalam* Isnaini 2022).

UD. Al-Jaliil merupakan salah satu agroindustri tahu di Kabupaten Jember yang dikelola oleh Bapak Holik. Agroindustri tahu ini terletak di Dusun Kopang Krajan Kelurahan Darsono, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Usaha agroindustri tahu ini berdiri sejak tahun 2012 yang berawal dari industri kecil rumah tangga dengan alat produksi yang sangat sederhana, namun seiring berjalannya waktu banyak permintaan tahu dari konsumen sehingga pemilik berniat untuk mengembangkan usaha tersebut sampai saat ini. Proses pembuatan tahu agroindustri ini menggunakan kedelai impor, dikarenakan kualitas yang dihasilkan lebih unggul dibandingkan dengan kedelai lokal. Dalam sekali proses produksi tahu agroindustri ini mampu menghabiskan 5 kwintal kedelai impor dengan tahu yang dihasilkan sebanyak 420 papan tahu. Pematangan tahu 1 papan bisa menjadi 100 tahu dengan ukuran 4 x 4 cm. Tahu yang dihasilkan dijual seharga Rp 25.000 pertimba atau sekitar 3 papan tahu. Dalam satu kali proses produksi hanya terdapat $\pm 2\%$ tahu mengalami kerusakan. Ciri-ciri tahu yang berkualitas baik yaitu tekstur tahu padat tetapi lembut, tidak berbau asam dan berwarna putih segar.

Pada saat masa pandemi covid-19 permintaan tahu meningkat, Dilihat dari perkembangan usahanya agroindustri UD. Al-Jaliil sampai saat ini memiliki 15 orang tenaga kerja. Produk tahu ini dipasarkan di pasar tanjung dan toko-toko sayur, serta apabila sisa akan dijual keliling. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu terdapat banyak pesaing dengan produk serupa di sekitar lokasi usaha yang mengakibatkan perusahaan terus meningkatkan kualitas tahu agar mampu bertahan dengan pesaing produk sejenis. Agroindustri tahu UD. Al-Jaliil ini memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan dengan omset yang dihasilkan cukup tinggi dalam sehari. Agroindustri tahu UD. Al-Jalill ini seharusnya mampu bersaing di pangsa pasar yang lebih luas dan mampu berkembang lebih pesat. Namun, dalam agroindustri ini masih mempunyai permasalahan seperti kurangnya berkas-berkas legalitas, promosi yang dilakukan masih dari mulut ke mulut. dan pembukuan keuangan yang kurang tertata dan tercatat dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dihadapi UD. Al-Jaliil, diperlukan suatu analisa pengembangan usaha untuk mengetahui kinerja pada aspek finansial dan non finansial seperti aspek hukum, produksi, pemasaran, lingkungan, serta manajemen dan sumber daya manusia. Hal tersebut perlu dilakukan untuk mengetahui tindakan tepat untuk meningkatkan daya saing kegiatan pengolahan tahu pada UD. Al-Jaliil. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Decision Support System* dengan aplikasi yang digunakan adalah DSS-UMKM *version 2.0*. Aplikasi ini dipilih dikarenakan kemampuan analisa sesuai dengan aspek yang akan diteliti yakni aspek finansial dan non finansial (aspek produksi, lingkungan, hukum, pemasaran, dan manajemen dan sumber daya manusia) sehingga dengan analisa yang cukup lengkap tersebut output yang dihasilkan akan lebih akurat dan lebih tepat. Pendekatan ini menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan dan mencari strategi perbaikan yang dihadapi perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan dan aspek keuangan pada usaha agroindustri tahu UD. Al-Jaliil ?
2. Bagaimana strategi perbaikan yang dapat dilakukan pada usaha agroindustri tahu UD. Al-Jaliil dalam upaya pengembangan usaha berdasarkan hasil analisis aplikasi DSS UMKM *version 2.0* ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan kinerja dari aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan dan aspek keuangan pada usaha agroindustri tahu UD. Al-Jaliil.
2. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan strategi perbaikan yang dapat dilakukan pada usaha agroindustri tahu UD. Al-Jaliil dalam Upaya pengembangan usaha berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi DSS UMKM version 2.0.

1.4 Manfaat

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan pengembangan usaha agroindustri tahu pada UD. Al-Jaliil dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan strategi pengembangan.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai sistem pengembangan usaha dengan menggunakan pendekatan *Decision Support System*.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Studi D4 Manajemen Agroindustri. Penelitian ini juga merupakan wujud pengembangan dan penerapan ilmu yang diperoleh dengan menganalisis suatu permasalahan yang terjadi di suatu perusahaan dengan menggunakan *software* DSS UMKM.